





Langkah- langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut :

- a) Kegiatan awal (5 menit)
  - Mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
  - Memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu “a-b-c”.
  - Menyampaikan materi yang akan dipelajari/
  - Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cara memberikan ilustrasi sikap aspek yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
- b) Kegiatan Inti (55 menit).
- c) Guru menunjukkan satu paket kartu huruf dan suku kata kepada siswa.
- d) Guru mendemonstrasikan cara menggunakan media kartu huruf yaitu: menggantung satu paket kartu huruf yang sudah diacak susunannya dipapan tulis dengan tali atau benang bol dan klip yang sudah disediakan, dan siswa membaca susunan huruf yang sudah disediakan, dan siswa membaca susunan huruf yang masih acak tersebut. Kemudian guru mendemonstrasikan susunannya yang benar dengan menyebutkan dan memindah huruf sesuai susunannya yang benar. Misalnya: B-D-G-E-A-F-C menjadi A-B-.C-D-E-F-G dan seterusnya. Kemudian menyebutkan huruf vokal dan konsonan serta menyusun suku kata sesuai nama panggilan.













- b) Mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
  - c) Memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu “Dua mata saya”.
  - d) Menyampaikan materi yang akan dipelajari.
  - e) Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cara memberikan ilustrasi aspek yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti (55 menit)
- a) Guru menunjukkan satu paket kartu kata berwarna kepada siswa.
  - b) Guru menyajikan informasi cara menggunakan media kartu kata berwarna dalam permainan yaitu : satu paket kartu berwarna yang sudah diacak susunannya digantungkan dipapantulis dengan tali dan klip yang sudah disediakan. Dalam satu paket kartu kata tersebut terdapat kartu yang tidak terhubung dengan kartu kata yang lain, maka kartu kata pengecoh tersebut harus ditentukan terlebih dahulu, kemudian kartu kata yang lain disusun menjadi kalimat yang benar.
  - c) Guru membagi siswa didalam kelas menjadi 5 kelompok (tiap kelompok terdiri dari 5 anak).
  - d) Guru memberikan satu paket kartu kata berwarna yang sama kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan susunannya yang benar.

- e) Guru memantau kegiatan masing-masing kelompok dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dan memberikan bimbingan kepada kelompok belajar yang mengalami kesulitan.
  - f) Setiap kelompok saling berlomba untuk memajang hasil susunan kartu kata di papantulis yang sudah di sediakan(cara ini dilakukan berulang-ulang dan setiap siswa hanya diberi kesempatan tampil satu kali).
  - g) Setiap akhir permainan guru memberikan tanda bintang untuk setiap kelompok yang berhasil dengan cepat dan tepat dalam menyusun kartu.
  - h) Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan dan membuka kesempatan siswa untuk bertanya.
- 3) Kegiatan Akhir (10 menit)
- a) Guru membimbing siswa untuk merangkum materi pembelajaran.
  - b) Guru memberikan tugas lanjutan berupa PR untuk membuat kalimat yang masing-masing disusun dari 4-5 kata yang diacak.
  - c) Guru memberikan hadiah kepada kelompok dengan bintang terbanyak.
- 4) Tanggal 16 September 2014
- a) Mendiskusikan kesulitan penggunaan media kartu berwarna dalam permainan kelompok. Dari hasil diskusi siswa dapat



















































Hasil analisis data yang diperoleh pada siklus satu belum mencapai presentase yang maksimal, oleh karena itu dengan berpedoman pada hasil analisis data dan hasil refleksi yang diperoleh penulis dan teman sejawat pada siklus ini, maka penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran membaca permulaan atau melakukan kegiatan revisi dengan menggunakan media kartu kata berwarna pada siklus II.

## 2. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi analisis data yang diperoleh pada siklus satu, maka penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran membaca permulaan materi menyusun kata-kata acak menjadi kalimat yang baik dan benar dengan menggunakan media kartu huruf berwarna sebagai perbaikan terhadap hasil evaluasi siswa serta aktivitas guru dan siswa. Setelah melaksanakan kegiatan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu berwarna, maka hasil yang diperoleh adalah ketuntasan siswa meningkat dari 14 anak menjadi 19 anak atau dari presentase 70% menjadi 90%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar mengalami penurunan dari 30% menjadi 10%. Presentase ketuntasan tersebut menunjukkan kemampuan siswa dalam menyusun kata-kata acak menjadi kalimat yang baik dan benar, dengan menggunakan media kartu huruf atau kata berwarna mengalami peningkatan yang maksimal, meskipun masih terdapat 3 anak yang belum tuntas. Tiga anak yang mengalami ketidak tuntas dlam belajar ini di akitbatkan karena kondisi akademik dari ketiga siswa tersebut yang

tergolong rendah di kelasnya. Kegiatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung juga menunjukkan presentase yang meningkat. Untuk aktivitas guru presentasinya naik 18,33% dari 65% menjadi 85%. Presentase aktivitas siswa juga mengalami kenaikan 21,43% dari 75% menjadi 89,28%.

Dari hasil yang diperoleh tersebut maka terbukti bahwa penerapan media kartu kata berwarna pada pembelajaran membaca permulaan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kata-kata acak menjadi kalimat yang baik dan benar. Hal ini dapat di buktikan dari analisis respon siswa terhadap penerapan media kartu kata berwarna yang dilaksanakan pada siklus dua menunjukkan bahwa 100% siswa menjawab penerapan media kartu huruf atau kata berwarna telah meningkatkan motivasi dan memudahkan siswa dalam menyusun kata-kata acak menjadi kalimat yang baik dan benar.